

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang langkah-langkah atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data serta langkah untuk menganalisa perancangan media promosi geomorfologi Karst Rammang-rammang berbasis alam sebagai identitas Kabupaten Maros Sulawesi Selatan.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian pada dasarnya merencanakan suatu kegiatan sebelum pelaksanaan. Dalam tahap penelitian ini merupakan perencanaan menyeluruh dari proses meneliti. Perencanaan disusun secara logis dan sistematis, merupakan poin yang paling penting dalam melakukan sebuah penelitian. Adapun penentuan *segmentasi*, *targeting* dan *positioning* (STP) berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti. Hal ini bertujuan untuk memberi hasil yang maksimal dengan harapan dapat memberi solusi permasalahan tentang Perancangan Media Promosi Geomorfologi Karst Rammang-Rammang Berbasis *Nature* Sebagai Identitas Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. Proses perancangan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

a. Riset Lapangan

Tahap awal dari penelitian adalah riset lapangan. Bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya tentang perkembangan atau masalah

yang sedang dihadapi, berfungsi untuk bahan dalam proses perancangan media promosi.

b. Identifikasi

Tahap identifikasi adalah tahap kedua setelah tahap pertama riset lapangan mencari informasi yang berkaitan dengan karst Rammang-Rammang. Identifikasi sesuai data yang diperoleh sehingga permasalahan yang dihadapi dapat terlihat. Setelah masalah sudah diidentifikasi, maka menghasilkan sebuah gagasan atau ide untuk diajukan sebagai perancangan media promosi.

c. Ide dan gagasan

Setelah teridentifikasi, peneliti sudah dapat membuat konsep rancangan untuk menciptakan sesuatu yang unik dalam perancangan media promosi. Tahap yang terakhir ini adalah tahap pembuatan konsep untuk menciptakan keunikan dalam perancangan media promosi, berdasarkan estetika, nilai filosofi dan memiliki nilai fungsi (Djoemena, 1990:10).

3.2 Jenis Penelitian

Perancangan ini dilakukan dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Alasannya, karena penelitian ini membutuhkan informasi lebih mendalam dan kompleks mengenai karst Rammang-Rammang. Pendekatan yang nanti akan digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi serta studi pustaka. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2006:4) menjelaskan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Tujuan utama penelitian kualitatif untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variable-variabel yang saling terkait. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori. Jenis sumber data secara menyeluruh yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan sebagai berikut: (1) narasumber atau informan, (2) peristiwa, (3) tempat atau lokasi, (4) benda, gambar dan rekaman, (5) dokumen dan arsip (Sutopo, 2006:57).

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sangat menentukan dalam memperoleh informasi untuk menyampaikan kebenaran dari suatu penelitian, karena tempat merupakan instrumen pokok dalam suatu penelitian kualitatif. Lokasi penelitian yang akan peneliti gunakan adalah di kawasan karst yang berada di Dusun Rammang-Rammang Desa Salenrang, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, perancangan ini menggunakan metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan wawancara pada pihak terkait, observasi pada objek penelitian, dokumentasi dan studi pustaka. Dalam upaya mengumpulkan data,

terdapat dua hal yang sangat menentukan kualitas dari data, yakni teknik pengumpulan data dan alat (instrument) yang digunakan (Sugiono, 2005:59).

a. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan formasi dengan tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Emzir, 2010:50). Pada hakikatnya wawancara ialah kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Dalam perancangan media promosi ini wawancara dilakukan dengan informan dari Dinas Pariwisata yaitu Bapak H.Samsir selaku Kepala Bagian Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Maros, Bapak Kamal selaku Bidang Promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Maros, Abdul Kadir Nappa selaku Kepala Dusun Salenrang, Talong Dg.Beta selaku kepala Kampung Berua Rammang-Rammang, Dr.H.Arqam Syahban selaku dosen Politeknik Pariwisata Makassar serta informan-informan yang dianggap mengetahui lebih dalam tentang karst rammang-rammang. Untuk melengkapi informasi yang diperoleh, dipilih beberapa orang dari masyarakat umum sekitar kawasan tersebut, secara acak ataupun atas saran dan rekomendasi dari informan.

b. Observasi

Penelitian dengan metode ini yaitu pengamatan atau observasi (*observation research*) biasanya dilakukan untuk melacak secara sistematis dan langsung, gejala-gejala komunikais terkait dengan persoalan-persoalan sosial, politis, dan kultural masyarakat (Pawito, 1007:11). Hasil observasi berupa kejadian. Kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang.

Dalam hal ini observasi dilakukan dengan cara mengamati geomorfologi karst Rammang-Rammang dengan potensi alamnya. Observasi ini dilakukan untuk melihat lebih dalam tentang karakteristik Karst Rammang-Rammang. Pendekatan ini merupakan langkah dalam merancang sebuah media promosi agar sesuai identitas Kabupaten Maros Sulawesi Selatan.

c. Dokumentasi

Dalam melakukan sebuah penelitian, perlu mendokumentasikan berupa foto untuk memperdalam data penelitian. Dokumentasi ini dilakukan dengan caramendokumentasikan kawasan karst yang berupa foto, arsip, rekaman suara narasumber dan seluruh gambar-gambar objek penelitian serta bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan perancangan media promosi ini. Dokumentasi sangat penting sebagai bukti penelitian sekaligus informasi yang mendukung data penelitian tersebut.

d. Studi Pustaka

Untuk mendukung kajian perancangan media promosi karst rammang-rammang maka diperlukan studi pustaka, dengan cara mencari referensi dalam buku, arsip, artikel, konsep-konsep yang mendukung perancangan media promosi Karst Rammang-rammang berbasisalam dan jurnal yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut. Studi pustaka ini penting untuk mendukung data penelitian yang akan diimplementasikan ke dalam perancangan media promosi.

e. Studi Eksisting

Dilakukan untuk menganalisa dari segi upaya promosi yang telah dilakukan untuk mempromosikan karst Rammang-rammang Maros kepada khalayak luas. Berkaitan dengan media promosi apa saja yang telah ada yang kemudian dianalisa secara konten, visual dan bahasa . Untuk mengetahui kawasan mana saja yang telah diteliti sebagai potensi dari karst Rammang-Rammang untuk memunculkan identitas Kabupaten Maros

f. Kompetitor

Pada tahap ini membandingkan objek baik dari sisi kesamaan produk lokal maupun media apa yang telah digunakan untuk mempromosikan masing-masing objek. Dalam perancangan media promosi karst Rammang-rammang ini harus mengetahui apakah sudah ada media promosi dari kompetitor terlebih dahulu seperti kawasan karst di Gunung Sewu yang

sudah memiliki media promosi agar dapat menghasilkan media promosi yang lebih unggul dan memiliki kelebihan dibanding kompetitor.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data ini peneliti menggunakan model spradly dengan menggunakan analisis *taksonomi* yaitu analisis dimana peneliti bukan hanya penjelajahan umum, melainkan menganalisis yang memusatkan perhatian pada domain tertentu, yang nantinya sangat berguna untuk menggambarkan masalah yang menjadi sasaran studi. Pengumpulan data ini dilakukan secara terus menerus melalui pengamatan wawancara dan mendokumentasi sehingga data yang terkumpul menjadi banyak (Moleong, 2008: 84-110). Menurut Moleong, analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yakni reduksi, penyajian data, dan kesimpulan.

3.5.1 Teknik Reduksi Data

Teknik reduksi merupakan teknik penyederhanaan jawaban-jawaban dari seluruh pertanyaan yang telah diajukan kepada pihak-pihak tertentu atau instansi yang dianggap mengetahui lebih pada potensi karst Rammang-rammang dalam teknik pengumpulan data, yang akan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan perancangan media promosi perbukitan karst rammang-rammang berbasis alam, jika ada beberapa jawaban yang terlalu menyimpang dari fokus penelitian maka akan dibuang dan tidak digunakan.

3.5.2 Teknik Penyajian Data

Setelah selesai selanjutnya adalah tahap menyajikan data yaitu objek-objek yang dianggap memiliki potensi khusus untuk dapat diangkat potensi tersebut . Data akan dikelompokkan sesuai dengan unsur desain komunikasi visual yaitu data verbal dan data visual. Selanjutnya kesimpulan yang berisi uraian singkat sesuai dengan hasil penyajian.

3.5.3 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini, akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Setelah selesai menganalisis data, maka dapat membuat beberapa perancangan media promosi dengan kriteria konsep yang telah ditentukan. Dengan mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, serta meminta pertimbangan kepala berbagai pihak terkait mengenai data-data yang diperoleh dilapangan untuk merancang media promosi karst rammang-rammang Maros berbasis *nature*.

Analisis SWOT dan strategi utama yang dipergunakan untuk mengetahui suatu hal yang telah ada dan telah diputuskan sebelumnya dengan tujuan meminimumkan resiko yang akan muncul. Tahap selanjutnya setelah dilakukan hasil analisis data tersebut dan menentukan *keyword*, maka dibuat perancangan media promosi yang sesuai dengan konsep yang telah ditentukan.